

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M. (2019). *Aktivitas Sesar-Sesar Lokal Di Jawa Timur Ditinjau dari Hasil Relokasi Hiposenter Tahun 2009-2017*. 1–12.
- Bachri, S. (2014). Pengaruh Tektonik Regional Terhadap Pola Struktur dan Tektonik Pulau Jawa. *Jurnal Geologi Dan Sumberdaya Mineral*, 15(4), 215–221.
- Bemmelen, V. R. (1949). *The Geology of Indonesia*. Martinus Nyhoff, Netherland: The Haque.
- Braile, & Lawrence, W. (2006). *Seismic Wave and Slinky*. Indiana: Purdue University.
- Duarte, J. C., & Schellart, W. P. (2016). *Introduction to Plate Boundaries and Natural Hazards*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Erlangga, W. (2020). Karakteristik Dan Parameter Subduksi Sumber Gempa Pulau Jawa. *Teknisia*, XXV(2), 88–98.
- Fowler, C. M. (2005). *The Solid Earth An Introduction to Global Geophysics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hamilton, W. B. (1979). *Tectonics of the Indonesian Region*. Washington: U.S. Government Printing Office.
- Hammersley, L., Plummer, C. C., & Carlson, D. H. (2012). *Physical Geology* (Fourteenth ed.). USA: McGraw-Hill.
- Hartuti, Rine, & Evi. (2009). *Buku Pintar Gempa*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Ibrahim, G., & Subardjo. (2001). *Buku Gempabumi*. BMKG.
- Ilham Habibi, A., & Supardiyono. (2016). Relokasi Hiposenter Gempabumi Jawa Barat Dan Sekitarnya Menggunakan Metode MJHD. *Jurnal Inovasi Fisika Indonesia (IFI)*, 05(03), 23–27.
- Jannah, I. N., Anggono, T., & Yulianto, T. (2016). Aplikasi Metode Double Difference Dalam Relokasi Hiposenter Untuk Menggambarkan Zona Transisi Antara Busur Banda Dan Busur Sunda. *Youngster Physics Journal*, 5(3), 113–122.
- Levenspiel, O. (1999). *Chemical Reaction Engineering*. New York: John Wiley and

Sons.

- Lutgens, F. K., Tarbuck, E. J., & Dennis, T. (2012). *Essentials of Geology* (11th ed ed.). New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Noor, D. (2009). *Pengantar Geologi* (1nd ed). CV. Graha Ilmu.
- Novianti, C. C., & Santosa, B. J. (2016). Penentuan Hiposenter Gempabumi dan Model Kecepatan Lokal di Wilayah Jawa Timur Menggunakan Metode Double Difference. *Jurnal Sains Dan Seni Its*, 5(2), 59–64.
- Pavlis, G. (1986). Appraising Earthquake Hypocenter Location Errors: A complete, practical approach for single-event locations. *Bulletin of the Seismological Society of America*, 76(6), 1699–1717.
- Pawirodikromo, W. (2012). *Seismologi Teknik dan Rekayasa Kegempaan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Plummer, C. C., & Carlson, D. H. (2016). *Geophysical Geology*. New York: McGraw-Hill Education.
- Pulunggono, A., & Martodjojo, S. (1994). Perubahan Tektonik Paleogen-Neogen Merupakan Peristiwa Terpenting di Jawa. *Proccedings Geologi dan Geotektonik Pulau Jawa*, 37-50.
- Ramdhan, M., Priyobudi, Kristyawan, S., & Sembiring, A. S. (2020). Seismisitas di Wilayah Jawa Tengah dan Sekitarnya Berdasarkan Hasil Relokasi Hiposenter dari Empat Jaringan Seismik Menggunakan Model Kecepatan 3-D. *Eksplorium*, 41(1), 61–72.
- Rogers, J. J., & Adams, J. A. (1966). *Fundamentals of Geology*. USA: Harper & Row Publisher.
- Rohadi, S., & Masturyono. (2015). Lineasi Patahan Geologi Berdasarkan Distribusi Hiposenter Relokasi Di Wilayah Jawa. *Jurnal Meteorologi Dan Geofisika*, 16(3), 199–208.
- Setiadi, T. A. P., Daud, Y., Martha, A. A., & Rohadi, S. (2022). Relokasi Gempabumi Menggunakan Metode Teleseismik Double Difference Di Wilayah Jawa. *Jurnal Meterologi Dan Geofisika*, 23(1), 23–27.
- Setiadi, T. A. P., Rohadi, S., Merdijanto, U., & Heryandoko, N. (2016). Relokasi Hiposenter Gempabumi Menggunakan Metode Teleseismic Double

- Difference Untuk Analisis Pola Tektonik Di Wilayah Laut Maluku. *Jurnal Meteorologi Dan Geofisika*, 17(2), 101–107.
- Simanjuntak, A. V. ., & Olymphina. (2017). Perbandingan Energi Gempa Bumi Utama dan Susulan (Studi Kasus : Gempa Subduksi Pulau Sumatera dan Jawa). *Jurnal Fisika FLUX*, 14(1), 19–26.
- Soehaimi, A. (2008). Seismotektonik dan Potensi Kegempaan Wilayah Jawa. *Indonesian Journal on Geoscience*, 3(4), 227–240.
- Subardjo, & Ibrahim, G. (2004). *Pengetahuan Seismologi*. Jakarta: Badan Meteorologi dan Geofisika.
- Sunardi, B., Supriyanto, R., Masturyono, Widiyatoro, S., Sulastri, Susilanto, P., Hardy, T., & Setyonegoro, W. (2012). Relokasi Hiposenter Gempabumi Wilayah Jawa Menggunakan Teknik Double Difference. *Jurnal Meteorologi Dan Geofisika*, 13(3), 179–188.
- Sunarjo, Gunawan, M. T., & Pribadi, S. (2012). *Gempabumi Edisi Populer*. Jakarta: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.
- Tanjung, N. A. F., Permatasari, I., & Yuniarto, A. H. P. (2021). Mapping of weathered layer thickness and Seismic Vulnerability in Tegal using HVSR method. *Journal of Physics: Conference Series*, 1951, 1–5.
- Tim Pusat Studi Gempa Nasional. (2017). *Peta Sumber Dan Bahaya Gempa Indonesia Tahun 2017 (Map of Indonesia Earthquake Sources and Hazards in 2017)*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perumahan Pemukiman, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Trueit, T. S. (2003). *Earthquakes*. Canada: Franklin Watts.
- Ulinuha, H., Lestari, D., Widjajanti, N., Parseno, Pratama, C., Sophia, L., Heliani, & Novianti, S. T. (2022). Estimasi Potensi Gempa Tektonik di Wilayah Sesar Opak Berdasarkan Data Pengamatan GPS. *Journal of Geodesy and Geomatics*, 18(1), 9–19.
- Waldhauser, F. (2001). *hypoDD: A Program to Computer Double-Difference Hypocenter Locations*. 1–25.
- Waldhauser, F., & Ellsworth, W. L. (2000). A Double-difference Earthquake

location algorithm: Method and application to the Northern Hayward Fault, California. *Bulletin of the Seismological Society of America*, 90(6), 1353–1368.

Wulandari, A., Syafriani, & Sabarani, A. Z. (2016). Relokasi Hiposenter Gempabumi Sumatera Barat Menggunakan Metode Double Difference (DD). *Pillar of Physics*, 8, 17–24.

